

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil program Diploma IV, yang dimaksudkan sebagai sarana untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan, serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Tujuan dari praktik kerja lapangan ini yaitu agar mahasiswa dapat mengamati langsung kegiatan dalam industri manufaktur pakaian jadi, sehingga dapat membandingkan dan mengimplementasikan segala ilmu yang sudah dipelajari secara teori dengan realitas yang terjadi di lapangan industri manufaktur pakaian jadi. Setiap mahasiswa wajib mengikuti praktik kerja lapangan sebagai satu kesatuan studi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan praktik kerja lapangan yaitu menyusun sebuah karya tulis sebagai tugas akhir.

Laporan praktik kerja lapangan ini disusun berdasarkan hasil pengamatan keadaan pabrik di PT Shinko Toyobo Gistex Garment yang beralamat di Jalan Panyawungan KM.19 Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Pengamatan dilakukan pada semua proses produksi selama 60 hari kerja dari tanggal 3 Februari 2014 sampai dengan tanggal 25 April 2014. Kegiatan dilakukan dari hari Senin sampai Jumat mulai pukul 06.45±15.45 WIB, sedangkan libur pada hari Sabtu, Minggu, dan hari besar. Waktu istirahat diberikan selama empat puluh lima menit, yaitu dari pukul 12.00-12.45 WIB.

Laporan praktik kerja lapangan ini memuat tentang keadaan umum PT Shinko Toyobo Gistex Garment, mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi.

Laporan ini terdiri dari tiga Bab dimana Bab I memaparkan mengenai praktik kerja lapangan dengan maksud dan tujuannya, informasi lain mengenai praktik kerja lapangan tersebut dan membahas Bab II dan Bab III secara singkat.

Bab II merupakan Bab yang memaparkan uraian tentang keadaan perusahaan. Pada Bab II terdapat sub-Bab Sejarah dan Perkembangan Perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian dengan tanggung jawabnya masing-masing. Penjelasan

selanjutnya adalah tentang sistem permodalan yang merupakan Penanaman Modal Asing (PMA). Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirimkan ke *buyer*. Negara tujuan ekspornya sebagian besar dikirim ke Jepang dan sisanya dikirim ke Negara di Asia dan Eropa. Penjelasan selanjutnya mengenai alur produksi yang terdapat di PT Shinko Toyobo Gistex Garment seperti penyimpanan bahan baku dan bahan pembantu, pemeriksaan kain, gelar susun kain, pemotongan, penjahitan, *quality control*, hingga *packing*. Sub bagian selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan serta tunjangan dan fasilitas karyawan. Pemaparan terakhir pada Bab II adalah tentang sarana penunjang proses produksi meliputi tenaga listrik, tenaga uap, penanganan limbah, dan pergudangan.

Bagian akhir dari laporan praktik kerja lapangan ini, pada Bab III membahas mengenai penerapan proses pemeriksaan cacat kain pada proses persiapan penjahitan pada produksi Mizuno *sportwear style 73CF152* di lini penjahitan 4. Pemilihan topik ini dikarenakan terdapat cacat kain yang ditemukan di bagian QC *Endline* merupakan jenis cacat yang jumlahnya paling banyak diantara jenis cacat lainnya. Penerapan proses pemeriksaan cacat kain pada proses persiapan penjahitan tersebut diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan cacat kain yang lolos ke bagian penjahitan, sehingga pada hasil produksinya persentase cacat tidak melebihi standar toleransi perusahaan dan produksi berjalan lancar.